

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK YANG MENJADI KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL SEDARAH (INSES) DI PESISIR BARAT (Studi Kasus Polres Pesisir Barat)

Oleh

VINA SAFITRI

Tindak pidana kekerasan seksual sedarah (inses) merupakan salah satu bentuk kejahatan seksual yang terjadi di lingkup keluarga serta memiliki dampak serius terhadap korban khususnya anak baik secara fisik maupun psikologis. Kasus inses tidak hanya ggmelanggar norma hukum tetapi juga mencederai nilai moral dan kepercayaan dalam lingkungan keluarga yang seharusnya menjadi tempat paling aman bagi anak. Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini ialah bagaimanakah perlindungan hukum terhadap anak korban tindak pidana kekerasan seksual sedarah (inses) serta apakah faktor yang menjadi hambatan penegakan hukum dalam memberikan perlindungan terhadap korban.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode normatif empiris dengan didukung oleh data primer maupun data sekunder, melalui studi kepustakaan dan wawancara dengan Penyidik Polres Pesisir Barat, Kasi UPTD PPA Kabupaten Pesisir Barat, Direktur Perkumpulan Damar Lampung, dan Dosen Pidana Fakultas Hukum Unila, kemudian diolah dan dianalisis secara kualitatif guna mendapatkan suatu kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap anak korban inses dilakukan melalui upaya pendampingan sejak tahap pelaporan, proses penyidikan, hingga persidangan serta pemberian layanan pemulihan psikologis oleh UPTD PPA. Namun penegakan hukum dalam kasus inses masih menghadapi berbagai hambatan antara lain dari faktor aparat penegak hukum kurangnya profesionalitas seperti belum optimalnya pemahaman aparat terhadap pendekatan yang berorientasi pada korban anak, lalu dari faktor masyarakat tingkat kesadaran hukum yang masih rendah, serta adanya tekanan sosial yang menyebabkan masyarakat cenderung menutupi kasus karna dianggap sebagai aib keluarga.

Vina Safitri

Saran dalam penelitian ini diharapkan penegak hukum baik kepolisian, kejaksaan, maupun pengadilan, perlu meningkatkan profesionalitas serta kepekaan dalam menangani perkara dengan menempatkan kepentingan korban sebagai prioritas utama dan memberikan perlindungan yang maksimal dan berkeadilan bagi korban, selain itu diperlukan peningkatan kesadaran hukum melalui sosialisasi dan edukasi yang berkelanjutan agar masyarakat tidak lagi menutup-nutupi kasus semacam ini dengan alasan aib keluarga, dukungan sosial dari lingkungan sekitar juga harus diperkuat agar tercipta kondisi yang lebih responsif dan berpihak kepada korban.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum Pidana, Anak Korban, Inses

ABSTRACT

LEGAL PROTECTION FOR CHILDREN WHO ARE VICTIMS OF CRIMINAL ACTS OF INCESTUOUS SEXUAL VIOLENCE IN PESISIR BARAT (A Case Study at Pesisir Barat Police Resort)

By

VINA SAFITRI

Incest sexual violence is a form of sexual crime occurring within the family environment and has serious impacts on victims, particularly children, both physically and psychologically. Incest not only violates legal norms but also undermines moral values and the trust within the family, which should serve as the safest place for a child. The issues examined in this study are how legal protection is provided for child victims of incest sexual violence, and what factor hinder law enforcement in providing protection for the victims.

This research employs an empirical normative method supported by both primary and secondary data, collected through library research and interviews with investigators from the Pesisir Barat Police Resort, the Head of UPTD PPA of Pesisir Barat Regency, the Director of Damar Lampung Association, and a criminal law lecturer from the Faculty of Law, University of Lampung. The data were then processed and analyzed qualitatively to draw conclusions.

The results of the study indicate that legal protection for child victims of incest is carried out through assistance efforts from the reporting stage, the investigation process, to the trial as well as the provision of psychological recovery services by the UPTD PPA. However, law enforcement in incest cases still faces various obstacles, including factors from law enforcement officials, a lack of professionalism such as a suboptimal understanding of the authorities regarding the child victim-oriented approach, then from the community factor, the level of legal awareness is still low, and the existence of social pressure that causes the community to tend to cover up cases because they are considered a family disgrace.

Vina Safitri

The suggestion in this research is that law enforcers, both the police, prosecutors, and courts, need to improve their professionalism and sensitivity in handling cases by placing the interests of victims as the main priority and providing maximum and fair protection for victims. In addition, it is necessary to increase legal awareness through ongoing socialization and education so that the community no longer covers up cases like this on the grounds of family disgrace. Social support from the surrounding environment must also be strengthened in order to create conditions that are more responsive and pro-victim.

Keywords: Criminal Law Protection, Child Victim, Incest.